

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar 1945 telah ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 1945. Di dalam Undang-Undang Dasar 1945 terdapat salah satu pasal yaitu pasal 36 menyatakan bahwa “ Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia”. Sebagai bahasa Negara, bahasa Indonesia digunakan dalam segala urusan yang berkaitan dengan pemerintahan dan kenegaraan.¹

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang digunakan di Negara Indonesia. Bahasa adalah sarana komunikasi. Setiap hari manusia melakukan aktivitas komunikasi dalam kehidupan sehari-hari dan manusia tidak dapat lepas dari bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi antar individu dengan individu lainnya atau antar anggota dalam suatu masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya bahasa manusia dapat melakukan komunikasi yang digunakan dalam berbagai kepentingan, tingkatan, dan lingkungan yang berbeda-beda atau beraneka ragam.²

Umumnya keterampilan membaca diperoleh dengan cara mempelajarinya disekolah. Keterampilan berbahasa memiliki peran penting bagi kehidupan manusia, diantaranya sebagai alat komunikasi dan pengembangan ilmu pengetahuan. Keterampilan membaca merupakan suatu

¹ Tim Penulis Bahasa Indonesia UNEJ, *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007), 4

² Ibid, 11

Membaca bukan berarti menghafalkan beberapa kata atau kalimat yang terdapat dalam suatu bacaan, melainkan hal yang terpenting dalam proses membaca adalah pembaca mampu menangkap pesan, informasi, fakta, atau ide pokok bacaan yang baik.⁴

Dalam realitas kehidupan sehari-hari, manusia dituntut untuk mampu membaca karena dalam setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca dan proses belajar yang efektif dilakukan melalui kegiatan membaca.⁵

Usia anak sekolah dasar merupakan usia dimana masa berkembang pesatnya seorang anak untuk mengenal dan menguasai perbendaharaan kata

⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 1

Mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting perannya, terutama materi membaca teks percakapan. Manfaat yang didapatkan setelah siswa mampu membaca teks percakapan begitu banyak, diantaranya siswa dapat mengapresiasi kemampuannya kedalam pertunjukan drama, siswa dapat melakukan komunikasi dengan baik dan lain-lain.

Hal ini terlihat dari proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VA, yang dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) dimana nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 80, Jadi pembelajaran dikatakan tuntas apabila siswa mendapatkan nilai minimal 80. dan hasilnya

[illegible]

menunjukkan dari 29 siswa, terdapat 6 siswa yang sudah menguasai keterampilan membaca teks percakapan dengan lancar dan tepat beserta intonasi yang tepat (dapat dikatakan sudah memenuhi nilai KKM). Sementara terdapat 23 siswa belum menguasai keterampilan membaca teks percakapan dengan lancar dan tepat beserta intonasi yang tepat (dapat dikatakan belum memenuhi nilai KKM). Dapat dikatakan dari 29 siswa masih ada 79,31 % siswa yang belum memenuhi nilai KKM dan 20,69 % sudah memenuhi nilai KKM dan perolehan nilai rata-rata siswa yaitu 63,7 (rendah).

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan siswa dalam membaca teks percakapan, Selain kondisi lingkungan kelas yang kurang kondusif, siswa kurang termotivasi untuk semangat dan metode pengajaran guru yang belum bervariasi atau masih terlihat monoton. Oleh sebab itu dalam permasalahan mengenai rendahnya keterampilan membaca teks percakapan dengan karakteristik siswa, guru, dan kondisi serta suasana kelas yang demikian, sangat penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca teks percakapan mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA MI Badrussalam Surabaya.

Berdasarkan data diatas, perlu diadakan suatu proses pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks percakapan serta menjadikan siswa semangat dan pembelajaran menjadi menyenangkan, oleh sebab itu peneliti berinisiatif untuk menawarkan dan mencari solusinya dengan menerapkan metode *modeling the way*. Metode

Metode ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca teks percakapan bagi siswa yang kurang terampil dalam membaca teks percakapan dan memotivasi, menumbuhkan minat serta semangat siswa dalam pembelajaran.

Dari latar belakang inilah pentingnya penulis melakukan penelitian, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “**Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Percakapan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Modeling The Way* Siswa Kelas V A MI Badrussalam Surabaya**”.

